



panrb

KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

PROGRAM	: Dukungan Manajemen
KEGIATAN	: Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum
KRO	: Layanan Dukungan Manajemen Internal
RO	: Layanan Perkantoran
PEKERJAAN	: Jasa Layanan Jaringan Internet

TAHUN ANGGARAN 2025

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
LANGGANAN BANDWIDTH INTERNET
TAHUN 2025

**1. LATAR
BELAKANG**

Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat cepat membuat semua sektor mulai menerapkan dan menggunakannya dalam menunjang kegiatan sehari-hari. Saat ini perkembangan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan utama sehari-hari, hal ini membuat orang sangat ketergantungan dengan teknologi. Dengan teknologi, informasi bisa diperoleh dengan cepat dan tepat. Selain itu, juga dapat dilakukan dimanapun berada, ditambah dengan adanya perkembangan perangkat *mobile* yang membuat manusia menjadi mudah dalam mendapatkan informasi.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai salah satu penyelenggara pemerintahan mempunyai tanggungjawab untuk merumuskan kebijakan-kebijakan strategis dalam upaya menciptakan suasana yang kondusif dalam rangka pertumbuhan perekonomian rakyat dan kehidupan kenegaraan yang harmonis dan kuat. Untuk mewujudkan reformasi birokrasi dan aparatur negara yang profesional serta memahami tugas dan fungsinya, diperlukan keterpaduan langkah dan koordinasi yang optimal agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan efektif, stabil dan dinamis. Tugas dan tanggung jawab tersebut diberikan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi adalah merumuskan kebijakan dan mengkoordinasikan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi.

Dalam rangka mensosialisasikan kebijakan strategis PAN-RB dan langkah-langkah konkrit yang dilakukan Kementerian PAN-RB mengenai bidang tugas pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi yang bersifat aktual agar dapat diakses secara mudah dan cepat oleh masyarakat luas, instansi pemerintah pusat/daerah maupun pegawai Kementerian PAN-RB, perlu dilakukan penambahan kapasitas dan kualitas pada infrastruktur jaringan dan internet dengan menambah besaran bandwidth yang disesuaikan dengan ketersediaan tambahan anggaran guna menunjang kegiatan layanan di bidang teknologi informasi teknologi informasi di lingkungan Kementerian PANRB.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Maksud penambahan bandwidth pengadaan jasa layanan bandwidth internet adalah untuk meningkatkan layanan data teknologi informasi khususnya pada infrastruktur jaringan dan internet yang disesuaikan dengan jumlah pegawai Kementerian PANRB yang semakin bertambah. Selain itu, juga memenuhi kebutuhan pelaksanaan tugas/fungsi kegiatan bagian data teknologi informasi dalam pelaksanaan pelayanan data teknologi informasi yang berkualitas

b. Tujuan

Tujuan penambahan bandwidth pengadaan jasa layanan bandwidth internet adalah meningkatkan layanan data teknologi informasi khususnya pada infrastruktur jaringan internet sehingga kualitas layanan data teknologi informasi di lingkungan Kementerian PANRB menjadi bertambah dan terjaga dengan baik

3. TARGET/ SASARAN

Target/sasaran yang ingin dicapai terkait dengan penambahan bandwidth pengadaan jasa layanan Bandiwdth internet antara lain :

- Bertambahnya kualitas layanan Bandiwdth internet sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi informasi saat ini
- Besaran bandwidth yang disesuaikan dengan jumlah pegawai ASN Kementerian PANRB yang bertambah
- Besaran bandwidth yang disesuaikan dengan bertambahnya kegiatan video converence/meeting online
- Terjaganya kualitas dan performa Bandiwdth internet serta perangkat infrastruktur jaringan internet di lingkungan Kementerian PAN RB

4. NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG/JASA

Nama organisasi yang melaksanakan pengadaan jasa layanan Bandiwdth internet :

- Satuan Kerja : Biro Umum dan Keuangan
- PPK : Rohman

5. PENDANAAN

Pengajuan penambahan bandwidth kegiatan peningkatan layanan Bandiwdth internet di dukung dari APBN Kementerian PAN RB Tahun Anggaran 2025, sebesar Rp.

3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

Satuan	Bln	Harga Satuan	Jumlah
Internasional 500 Mbps	12	93.887.000	1.126.644.000
Lokal 1000 Mbps	12	155.895.000	1.870.740.000
Total			2.997.384.000

**6. PELAKSANAAN
PEKERJAAN**

Pelaksanaan pekerjaan dilakukan terhitung mulai disahkan pengajuan pagu anggaran tahun 2025 dan pengadaan dilakukan melalui sistem pengadaan elektronik pemerintah yang diterbitkan LKPP, yaitu <http://e-katalog.lkpp.go.id>,

**10. JENIS BARANG
DAN
SPESIFIKASI
TEKNIS**

Spesifikasi teknis barang serta volume terdapat dalam lampiran tersendiri yang tidak dapat dipisahkan dari dokumen ini.

Jakarta, Januari 2025

Kepala Biro Umum dan
Keuangan

Ario Wiriandhi

Pengajuan Penambahan Anggaran Layanan Bandiwdth Internet

SEBELUM (2024)				SESUDAH (2025)		
Bandiwdth	Bln	Nilai		Bandiwdth	Bln	Nilai
Internasional 400 Mbps	12	1.305.582.000		Internasional 500 Mbps	12	1.126.644.000
Lokal 1000 Mbps	12	1.225.902.000		Lokal 1000 Mbps	12	1.870.740.000
Total		2.531.484.000		Total		3.000.000.000

Spesifikasi Kebutuhan Bandiwdth

Jenis Bandiwdth	Uraian
Internasional 500 Mbps	<p>Bandwidth dedicated International Link 500 Mbps FO Fiber Optic). Bandiwdth ratio CIR (Committed Information Rate) 1:1 upstream dan downstream (Clear Channel). Mendapatkan IP Publik. Akses ke IIX terdekat tidak lebih dari 3 HOP. Koneksi akhir menggunakan Ethernet (RJ45). Semua akses port terbuka. Mendapatkan ketersediaan dan informasi Redundancy Backbone. Menerima report utilisasi bandwidth yang dapat dilihat secara langsung untuk link international dan IIX. Mendapatkan perawatan, dukungan dan pelayanan 24x7 baik online maupun onsite. Minimum ketersediaan network 99,9% setiap bulannya untuk FO Menerima laporan bulanan mengenai performance dan penggunaan (traffic) bandwidth internet. Laporan terdiri dari Mendapatkan contact service, sistem trouble ticketing dan eskalasi prosedur penanganan masalah yang jelas. Menerima dokumen meliputi Detail instalasi, Gambar Jaringan yang diinstall, IP Management yang diberikan.</p> <p>Media Akses FO (Fiber Optic); Service Level Guarantee / Availability : 99,9%; RFS : 14 (empat belas) hari kalender diluar perijinan; Spesifikasi Minimum: Ratio 1:1 (Upstream : DownStream); Alokasi 8 IP Publik atau BGP Free Network Monitoring (MRTG); Koneksi Upstream International : NTT International, Telia, Google Peering, Equinix Exchange, HKIX CDN (Content Delivery Network) : Google Global Cache, Akamai NOC, Customer Service & Technical support 24x7; Training dan Pendampingan</p>
Lokal 1000 Mbps	<p>Bandwidth Dedicated dengan rasio 1:1 untuk wireless dan FO. Bandwidth dedicated International Link 1000 Mbps FO. Bandiwdth ratio CIR (Committed Information Rate) 1:1 upstream dan downstream (Clear Channel). Mendapatkan IP Publik. Akses ke IIX Terdekat tidak lebih dari 3 HOP. Koneksi akhir menggunakan Ethernet (RJ45). Semua akses port terbuka. Mendapatkan ketersediaan dan informasi Redundancy</p>

	<p>Backbone. Menerima report utilisasi bandwidth yang dapat dilihat secara langsung untuk link international dan IIX. Mendapatkan perawatan, dukungan dan pelayanan 24x7 baik online maupun onsite. Minimum ketersediaan network 99,9% setiap bulannya untuk FO Menerima laporan bulanan mengenai performance dan penggunaan (traffic) bandwidth internet. Laporan terdiri dari Mendapatkan contact service, sistem trouble ticketing dan eskalasi prosedur penanganan masalah yang jelas. Menerima dokumen meliputi Detail instalasi, Gambar Jaringan yang diinstall, IP Management yang diberikan.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tahun 2025, Total Anggaran Rp. 3.000.000.000

No	Bandiwdth	Fungsi/Kegunaan	Alasan dan Dampak
1.	<p>Internasional 500 Mbps Nilai Anggaran Rp. 1.126.644.000</p>	<p>Untuk konektivitas akses dari dan ke luar negeri</p>	<p>Alasan : Bandiwdth internasional merupakan jalur yang dipakai untuk akses informasi dari luar negeri ke Indonesia maupun dari Indonesia ke luar negeri. Jalur ini perlu penambahan jumlah kapasitas mengingat kegiatan Kementerian PANRB mulai banyak menggunakan akses jalur internasional sebagai pendukung penyebaran informasi berkaitan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian PANRB.</p> <p>Dampak : Jika tidak ada penambahan jumlah kapasitas Bandiwdth akan berdampak kepada kinerja server dan konektivitasnya, yaitu server akan mengalami crash/error yang secara simultan juga akan berdampak langsung pada kinerja pegawai dan target kerja yang menyertainya.</p>
2.	<p>Lokal 1000 Mbps Nilai Anggaran Rp. 1.870.740.000</p>	<p>Untuk konektivitas akses di dalam negeri</p>	<p>Alasan : Bandiwdth lokal merupakan jalur yang dipakai untuk akses informasi di dalam negeri Indonesia. Jalur ini juga sangat penting mengingat kegiatan Kementerian PANRB mulai menggunakan akses jalur lokal sebagai pendukung penyebaran informasi berkaitan dengan</p>

			<p>pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian PANRB.</p> <p>Dampak :</p> <p>Jika tidak ada Bandiwdth lokal akan berdampak kepada terhambatnya penyebaran informasi Kementerian PANRB kepada stakeholder / masyarakat pada umumnya. Serta kinerja dan target kerja pegawai menjadi berkurang.</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------